

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Perilaku Petani Kopi dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Biji Kopi yang dihasilkan di Kabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel lingkungan (pemasaran usahatani, kebijakan pemerintah, peranan lembaga terkait, pasar) berada pada kategori baik, variabel lingkungan (keuangan usahatani, operasional usahatani, sosial budaya ekonomi, jaringan usaha, akses informasi) berada pada kategori cukup baik, variabel karakteristik individu (ketekunan petani, kemauan keras untuk berhasil) berada pada kategori baik. Pengetahuan petani dalam melakukan usahatani kopi berdasarkan *GAP* dan sikap petani terhadap penerapan *GAP* yaitu berada pada kategori baik. Perilaku petani dalam melakukan usahatani kopi berdasarkan *GAP* yaitu melakukan prosedur yang terdapat pada *GAP* tetapi tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga menghasilkan mutu kopi yang tergolong rendah.
2. Karakteristik individu dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku petani kopi, baik melalui mediasi pengetahuan maupun sikap, selanjutnya perilaku petani kopi berpengaruh signifikan terhadap kualitas biji kopi yang dihasilkan di Kabupaten Tanah Datar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran dari penelitian untuk objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perlunya dukungan pemerintah untuk produk kopi berkualitas dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan, dukungan dalam promosi dan regulasi harga, dukungan dalam pengadaan sarana produksi, dukungan dalam pemasaran, pengembangan akses informasi berkaitan dengan produk kopi berkualitas yang bisa diakses oleh petani, serta pembuatan lembaga yang memfasilitasi dan menaungi petani kopi.
2. Penelitian lebih lanjut untuk dapat memasukkan variabel keterampilan dalam penelitian.